EFEKTIVITAS KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM UPAYA PENANAMAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI SD NEGERI KUDU 01 BAKI SUKOHARJO

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai

derajat Sarjana S-1 Program Studi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh :

UTAMI PROBOSIWI

A510110031

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2015

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102
Website: http://www.ums.ac.id Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Muhroji, S.E, M.Si, M.Pd

NIK : 231

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : UTAMI PROBOSIWI

NIM : A 510110031

Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Judul Skripsi :**EFEKTIVITAS KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM UPAYA PENANAMAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI SD NEGERI KUDU 01 BAKI SUKOHARJO**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persutujui dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 4 Maret 2015

Pembimbing

Drs. Muhroji, S.E, M.Si, M.Pd

NIK: 231

ABSTRAK

EFEKTIVITAS KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM UPAYA PENANAMAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK
DI SD NEGERI KUDU 01 BAKI SUKOHARJO

Utami Probosiwi, A510110031, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta 2015, 156 halaman.

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mendiskripsikan (1) Kegiatan ekstrakurikuler marching band dan ekstrakurikuler bola voli (2) Tingkat kedisiplinan peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Marching Band dan Bola Voli (3) Upaya penanaman kedisiplinan siswa di SD Negeri Kudu 01 Baki, Sukoharjo. Bentuk penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan studi kasus. Sumber data terdiri atas informan, tempat (peristiwa), dan dokumen. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) Observasi (2) Wawancara (3) Studi dokumentasi. Untuk menguji validitas data digunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis interaktif yang meliputi empat komponen yaitu pengumpulan data, reduksi data, menampilkan data, dan verivikasi data. Hasil Penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Kegiatan pelaksanaan ekstrakurikuler marching band dan bola voli sudah baik, dengan adanya ekstrakurikuler tersebut telah membuktikan adanya upaya penanaman kedisiplinan peserta didik dalam hal apapun (2) Tingkat kedisiplinan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler marching band lebih tinggi daripada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli (3) Upaya penanaman kedisiplinan peserta didik selalu dilakukan dengan berbagai cara, yakni: memberikan motivasi dan arahan, memberikan reward dan punishment, serta memberikan cerita-cerita inspiratif tentang kedisiplinan terhadap peserta didik

Kata Kunci: *ekstrakurikuler, marching band, bola voli, kedisiplinan.*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan zaman menuntut dunia pendidikan untuk berusaha lebih dalam menanamkan pendidikan karakter demi melawan ancaman terkikisnya pendidikan karakter yang dipengaruhi oleh budaya asing. Mengingat banyaknya penyimpangan social yang terjadi di masyarakat pada saat ini tentunya tidak terlepas dari kurangnya pendidikan karakter yang tertanam pada tiap-tiap manusia. Disiplin pada hakikatnya adalah suatu ketaatan yang sungguh-sungguh yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban serta berperilaku sesuai dengan aturan yang berlaku. Pendidikan dan latihan yang bersifat "ajeg" dalam penanaman karakter kedisiplinan adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum. Agar terwujudnya suatu karakter kedisiplinan yang tertanam pada diri siswa maka perlu adanya beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk melatih siswa secara berkelanjutan agar terbiasa dalam hal disiplin.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Kudu 1 Baki, Sukoharjo yang terletak di Kelurahan Kudu, Kecamatan Baki, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah. Tahap-tahap pelaksanaan kegiatan sejak persiapan sampai dengan penulisan laporan penelitian secara keseluruhan dilakukan selama kurang lebih 5 bulan, sejak bulan November 2014 sampai bulan Februari 2015.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang menekankan pada analisis kegiatan ekstrakurikuler yang diamati oleh peneliti dengan menggunakan studi kasus. Studi kasus, dalam penelitian ini peneliti menelusuri secara mendalam (in-depth) program, kejadian, aktivitas, proses, atau lebih individu. Kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan

informasi detail menggunakan variasi prosedur pengumpulan data melalui periode waktu yang cukup. (Stake, 1995)

Subjek dalam penelitian ini meliputi Kepala Sekolah SD Negeri Kudu 1, pelatih ekstrakurikuler marching band dan bola voli SD Negeri Kudu 1, siswa SD Negeri Kudu 1 yang mengikuti ekstrakurikuler marching band dan bola voli, guru/wali kelas di SD Negeri Kudu 1 serta peneliti yang bertugas merencanakan, mengumpulkan data, menganalisis data, dan membuat kesimpulan penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti dapat menggunakan beberapa macam teknik untuk mengambil data, diantaranya:

1. Observasi.

   Adapun data yang ingin diperoleh melalui observasi adalah letak geografis, keadaan sarana dan prasarana dalam kegiatan ekstrakurikuler, kedisiplinan siswa, serta pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

2. Wawancara.

   Adapun data yang ingin diperoleh dari metode wawancara adalah bagaimana efektivitas kegiatan ekstrakurikuler dalam upaya penanaman kedisiplinan siswa, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, serta faktor yang mempengaruhi upaya penanaman kedisiplinan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.

3. Dokumentasi.

   Dalam penelitian ini, dokumentasi diperoleh dari arsip kegiatan ektrakurikuler Marching Band dan Bola Voli, arsip guru/wali kelas mengenai kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran maupun keseharianya di sekolah.

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi. Triangulangi secara definisi dapat diartikan sebagai kombinasi beberapa metode atau sumber data dalam sebuah data tunggal (Sukardi, 2006:106). Penelitian ini menggunakan dua macam trianggulasi, yang pertama trianggulasi data berarti dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari sumber yang berbeda dalam penelitian kualitatif dan trianggulasi teknik atau metode pengumpulan data yang

berasal dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah melalui tahapan sebagai berikut: (1) Reduksi Data; (2) Menampilkan Data; (3) Verivikasi Data;

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian
   a. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler
      1) *Marching Band*

         Bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler marching band di SD Negeri Kudu 01 Baki, Sukoharjo sudah sangat baik, dilihat dari jadwal pelaksanaannya yang rutin yakni mulai dari bulan pertama sampai bulan ketiga dalam waktu 2 kali dalam satu minggu, kelengkapan sarana dan prasarana yang memudahkan siswa dalam pengaplikasian dari teori ke praktik langsung, lalu pelaksanaan latihan yang tepat waktu dan mewajibkan siswa untuk mengutamakan sholat Ashar terlebih dahulu, materi yang bertahap dalam tiap latihannya, serta metode yang digunakan pelatih dibuat sesederhana mungkin agar siswa mudah memahami dan menghafal setiap gerakan baik baris-berbaris maupun gerakan memainkan alat musik.

      2) Bola Voli

         Berdasarkan serangkaian wawancara dan pengamatan yang telah dilakuakan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler bol voli sudah baik, dilihat dari jadwal pelaksanaannya yang rutin yakni setiap hari Selasa dan dilaksanakan satu minggu satu kali, kelengkapan sarana dan prasarana yang memudahkan siswa dalam pengaplikasian dari teori ke praktik langsung, serta metode yang digunakan pelatih dibuat dimuali dari teknik-teknik dasar dahulu baru ke permainan bola voli agar siswa mudah memahami dan menghafal setiap teknik dasar yang diajarkan,

b. Tingkat Kedisiplinan Siswa Ekstrakurikuler Marching Band dan Bola Voli

Disiplin merupakan sesuatu yang menyatu di dalam diri seseorang. Bahkan, disiplin merupakan sesuatu yang menjadi bagian dalam hidup seseorang, yang muncul dalam pola tingkah lakunya sehari-hari. Untuk mengetahui tingkat kedisiplinan siswa SD Negeri Kudu 01 Baki, Sukoharjo yang mengikuti ekstrakurikuler marching band baik di kelas maupun di sekolah, maka peneliti melakukan serangkaian wawancara, pengamatan dan dokumentasi dalam penerapan sikap disiplin tersebut. Berdasarkan serangkaian pengamatan di lapangan, menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan antara siswa yang mengikuti ekstrakurikuler *marching band* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli. Terdapat beberapa perbedaan yang bisa dilihat mulai dari partisipasi siswa ketika mengikuti proses belajar mengajar, menjaga kebersihan serta fasilitas belajar yang ada di kelas, dan mentaati tata tertib yang ada di kelas maupun di sekolah.

c. Upaya Penanaman Kedisiplinan

Disiplin diperlukan oleh siapapun dan dimanapun. Hal itu disebabkan dimanapun ia berada, disana selau ada peraturan atau tata tertib. Demi tercapainya tujuan pendidikan dalam hal penanaman karakter disiplin pada diri peserta didik, maka perlu adanya upaya yang harus dilakukan oleh tenaga pendidik dalam berbagai kegiatan. Berdasarkan serangkaian wawancara dan pengamatan yang telah dilakuakan, dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan guru dan pelatih dalam penanaman kedisiplinan siswa SD Negeri Kudu 01 Baki Sukoharjo antara lain:

1) Memberikan reward berupa bintang untuk siswa yang selalu berdisiplin dalam hal apapun agar siswa lebih termotivasi untuk lebih banyak mendapatkan bintang dan bersaing dengan teman-temannya.
2) Menggunakan metode bercerita mengenai kedisiplinan kepada siswa disertai dengan realita yang ada.

3) Memberikan motivasi dan arahan langsung dari guru ataupun pelatih untu selalu bersikap disiplin dalam hal apapun.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

1) *Marching Band*

Pelaksanaannya pada bulan pertama sampai bulan ketiga dilaksanakan satu minggu dua kali di halaman sekolah.Sebelum kegiatan ekstrakurikuler dimulai, pelatih selalu mewajibkan siswa untuk melaksanakan sholat ashar terlebih dahulu baik di rumah maupun di mushola yang terletak di sekolah. Setelah menunaikan kewajiban shalat, maka kegiatan ekstrakurikuler marching band baru bisa dimulai. Dalam kegiatan ekstrakurikuler marching band siswa dituntut untuk memahami dan melaksanakan perintah atau aba-aba dari pelatih dalam kegiatan baris-berbaris ketika membentuk formasi *marching band*. Siswa dituntut berkonsentrasi dan bertanggung jawab dalam masing-masing formasi. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *marching band* yang ditemukan dalam penelitian, selaras dengan temuan penelitian yang pernah dilakukan oleh Wahyuni (2012) dalam judul "Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Marching Band Dengan Sikap Terhadap Kedisiplinan Siswa SD Di Kelas Se-gugus Kalitirto Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman". Hasil penelitian Wahyuni menunjukkan hasil ada hubungan positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler marching band dengan sikap terhadap kedisiplinan siswa SD di kelas se-gugus Kalitirto Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman. Hal tersebut ditunjukkan dengan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler marching band memberikan dampak yang positif terhadap tingkat kedisiplinan.

2) *Bola* Voli

Bahwa permainan bola voli adalah olahraga beregu, yang dimainkan dua regu pada setiap lapangan dan dipisahkan oleh net. estrakurikuler bola voli termasuk dalam jenis ekstrakurikuler program olahraga yang didasari pada minat siswa. Pada ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Kudu 01 hanya terdapat beberapa siswa yang mengikutinya. Biasanya siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli hanya rajin pada saat awal pelaksanaannya karena masih semangat dan tertarik dalam menjalani, namun seiring berjalannya waktu terdapat satu atau dua siswa yang tidak menghadiri latihan, lalu teman-temannya pun ikut tidak menghadiri latihan karena hanya sedikit siswa yang mengikuti. Hal ini dapat diketahui bahwa minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena pengaruh partisipasi teman yang lain. Hasil temuan ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Mustaqim, dalam penelitiannya Nurul juga menemukan bahwa siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli tergantung pada beberapa factor yakni factor tertarik, factor perhatian dan factor kebutuhan. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat kesamaan anatara penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Mustaqim.

b. Tingkat Kedisiplinan Siswa Ekstrakurikuler

1) *Marching Band*

Disiplin Belajar: Semangat siswa dalam mempersiapkan buku-buku sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai sudah baik. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler *marching band* terlihat sangat aktif pada proses kegiatan belajar mengajar dan berani mengeluarkan pendapat Disiplin Mentaati Tata Tertib: Siswa sudah diarahkan oleh guru maupun kepala sekolah untuk selalu mentaati tata tertib kelas maupun tata tertib sekolah mulai dari cara berpakaian, cara bersikap dengan teman maupun guru, dan perihal ketidakhadiran siswa pada kegiatan belajar mengajar, serta larangan-larangan sudah sesuai dengan tata tertib sekolah. Disiplin Waktu: Ketepatan siswa dalam memasuki kelas sebelum kegiatan belajar mengajar

dimulai sudah baik, ketepatan siswa dalam mengumpulkan tugas, dan ketepatan siswa dalam melaksanakan sholat berjamaah di mushola juga sudah baik. Disiplin Melaksanakan Tugas dan Perintah: Siswa selalu mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik serta tanggap dalam menjalankan perintah guru karena siswa juga sudah terbiasa dengan perintah-perintah pelatih dalam kegiatan ekstrakurikuler *marching band* dengan batasan waktu tertentu. Disiplin Menggunakan Fasilitas Belajar: Siswa mengembalikan fasilitas belajar sesuai pada tempatnya dan tidak mencoret-coret meja ataupun kursi.

2) Bola Voli

Disiplin Belajar: Semangat siswa dalam mempersiapkan buku-buku sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai sudah baik. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli terlihat kurang aktif pada proses kegiatan belajar mengajar dan kurang berani mengeluarkan pendapat. Disiplin Mentaati Tata Tertib: Siswa sudah diarahkan oleh guru maupun kepala sekolah untuk selalu mentaati tata tertib kelas maupun tata tertib sekolah mulai dari cara berpakaian, cara bersikap dengan teman maupun guru, dan perihal ketidakhadiran siswa pada kegiatan belajar mengajar terkadang ada beberapa siswa yang tidak menggunakan surat izin karena hanya ikut-ikutan temannya yang tidak masuk dan tidak menggunakan surat izin. Disiplin Waktu: Berdasarkan pengamatan, siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli sudah tepat waktu dalam memasuki kelas sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, untuk ketepatan waktu mengumpulkan tugas juga sudah baik, untuk sholat berjamaah di mushola sudah baik. Disiplin Melaksanakan Tugas dan Perintah: Siswa selalu mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik namun ada beberapa siswa yang kurang tanggap dalam menjalankan perintah guru Disiplin Menggunakan Fasilitas Belajar: Siswa mengembalikan fasilitas belajar sesuai pada tempatnya dan tidak mencoret-coret meja ataupun kursi. Selain sudah dijelaskan dalam tata tertib kelas dan tata tertib sekolah,

c. Upaya Penanaman Kedisiplinan

Berdasarkan serangkaian wawancara dan pengamatan yang telah dilakuakan, dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan guru dan pelatih dalam penanaman kedisiplinan siswa SD Negeri Kudu 01 Baki Sukoharjo antara lain: Memberikan reward berupa bintang untuk siswa yang selalu berdisiplin dalam hal apapun, menggunakan metode bercerita mengenai kedisiplinan kepada siswa disertai dengan realita yang ada, memberikan motivasi dan arahan langsung dari guru ataupun pelatih untu selalu bersikap disiplin dalam hal apapun. Upaya penanaman kedisiplinan yang ditemukan dalam penelitian, selaras dengan temuan penelitian yang pernah dilakukan oleh Joko Wiyono (2011) dalam judul "Pengaruh Pemberian Sanksi dan Hadiah Terhadap Kedisiplinan Siswa Mengerjakan Tugas di SD N 1 Sudimoro Tulung Klaten" pada simpulan hasilnya menunjukkan bahwa ketika guru memberikan beberapa tugas kepada siswa terdapat beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas tersebut serta memberikan hadiah pada siswa yang rajin mengerjakan tugas.

D. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian mengenai efektivitas kegiatan ekstrakurikuler dalam upaya penanaman kedisiplinan di SD Negeri Kudu 01 Baki, Sukoharjo dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan ekstrakurikuler *marching band* sudah sangat baik, dilihat dari hampir semua siswa kelas 4 dan kelas 5 mengkuti ekstrakurikuler tersebut, sarana dan prasarana yang cukup memadai, pelatih yang selalu memberi teladan dalam upaya penanaman kedisiplinan. Untuk pelaksanaan ekstrakurikuler bola voli sudah baik, namun hanya ada beberapa siswa saja yang mengikuti ekstrakurikuler tersebut, untuk kehadiran siswa juga masih sedikit, untuk sarana dan prasarana juga sudah cukup memadai. Sehingga,

kedua ekstrakurikuler tersebut mampu menanamkan kedisiplinan peserta didik.

2. Kegiatan ekstrakurikuler *marching band* yang diikuti oleh sebagian besar siswa kelas 4 dan kelas terlihat lebih efektif dalam upaya penanaman kedisiplinan dan siswa memiliki kesadaran tersendiri dalam melaksanakan berbagai kewajiban-kewajibannya baik pada kegiatan ekstrakurikuler maupun pada kesehariannya di sekolah. Sedangkan untuk siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli cenderung kurang dalam menerapkan sikap disiplin baik di kegiatan ekstrakurikuler maupun kesehariannya di sekolah. Sehingga dapat disimpulkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *marching band* lebih efektif dalam upaya penanaman kedisiplinan peserta didik dibandingkan dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli.
3. Upaya yang dilakukan guna menanamkan sikap disiplin pada peserta didik dilakukan dengan berbgai cara, antara lain: memberikan reward dan sanksi pada siswa, menyampaikan cerita-cerita inspiratif mengenai kedisiplinan pada siswa, memberikan perhatian berupa motivasi dan arahan guna menumbuhkan kesadaran siswa agar selalu disiplin dalam hal apapun.

DAFTAR PUSTAKA

Faisal Sanapiah. 1982. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.

Hadi, Amirul dan Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Margono, S. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Rubiyanto, Rubino 2013. *Penelitian Pendidikan Untuk Mahasiswa Pendidikan Guru SD*. Surakarta: BP-FKIP UMS.

Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara